

**PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU DAN BIAYA TENAGA KERJA TERHADAP
VOLUME PRODUKSI PADA CV ISMAYA CITRA UTAMA**

**Iseu Anggraeni, S.Ak., M.Ak., Ak., CA.
Husaeri Priatna, S.Ak., M.M.
Dina Madaniah, S.Ak**

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi secara parsial maupun simultan pada CV Ismaya Citra Utama Periode 2010-2018.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan CV Ismaya Citra Utama serta sampel diambil selama 9 tahun periode 2010-2018.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Biaya Bahan Baku berpengaruh signifikan terhadap Volume Produksi, hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana t-hitung lebih besar daripada t-tabel ($5,415 > 2,447$) atau nilai signifikansi ($0,002 < 0,05$). Kemudian Biaya Tenaga Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap Volume Produksi, hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana t-hitung lebih kecil daripada t-tabel ($-2,129 < 2,447$) atau nilai signifikansi ($0,077 > 0,05$). Hasil uji F diperoleh F-hitung lebih besar daripada F-tabel ($119,662 > 5,14$) atau nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwasecara simultan Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Volume Produksi pada CV Ismaya Citra Utama.

Kata Kunci : Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja dan Volume Produksi

I. Pendahuluan

a. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya perkembangan suatu negara selalu diikuti oleh perkembangan perusahaan yang berada di negara itu, karena suatu perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membantu kelancaran suatu pembangunan yang sedang dilaksanakan. Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Dengan tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Tanpa adanya bahan baku, aktivitas produksi tidak dapat berjalan dengan sempurna, hal ini dikarenakan bahan baku merupakan salah satu bagian terpenting bagi jalannya kegiatan operasional perusahaan, dengan demikian jumlah bahan baku harus tersedia. Artinya, bahan baku harus tetap berada pada jumlah yang ditetapkan. Jika jumlah persediaan bahan baku terlalu kecil (*outstock*) akan dapat menghambat proses produksi dan secara tidak langsung akan menimbulkan kerugian, mengingat sejumlah sumber daya lain menganggur.

Sumber daya yang lainnya selain bahan baku adalah tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor dominan dalam suatu perusahaan. Tanpa tenaga kerja, mustahil perusahaan dapat dijalankan. Pemanfaatan jam tenaga kerja langsung harus

diperhatikan dan diupayakan untuk menciptakan kondisi kerja yang efektif dan efisien, terutama jika dihubungkan dengan tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi. Begitu pula penggunaan jam tenaga kerja yang kurang efektif akan berpengaruh pada pengeluaran biaya tenaga kerja yang dikeluarkan perusahaan menjadi tidak efektif.

Perusahaan harus mampu membangun kerja sama dengan pihak pemasok (*supplier*), baik melalui ikatan kontrak kemitraan ataupun melalui hubungan bisnis yang saling menguntungkan. Kemampuan memelihara hubungan baik dengan para pemasok menjadi jaminan bagi perusahaan untuk mendapatkan pasokan material secara tepat waktu, tepat jumlah, tepat mutu, dan tepat harga. Jaminan kecukupan material menjadi tiang penopang terhadap keberlangsungan produksi secara berkesinambungan.

CV Ismaya Citra Utama dalam bidang industri peternakan membutuhkan tenaga kerja langsung dan bahan baku yang berkualitas. Dengan tingginya permintaan pasar, maka tenaga kerja langsung dan bahan baku dituntut selalu tersedia untuk perusahaan. Dan perusahaan harus mampu mengolah biaya tersebut agar aktivitas operasional dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan fenomena diatas CV. Ismaya Citra Utama perlu mengukur besarnya pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap hasil produksi, pengukuran tersebut berkaitan dengan volume produksi. Karena dengan mengetahui tingkat volume produksi maka perusahaan akan mengetahui tingkat prestasi tenaga kerja dan banyaknya bahan baku yang dibutuhkan dalam menghasilkan produk, dan disertai pula referensi para ahli dan penelitian terdahulu mengenai biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja yang dapat mempengaruhi volume produksi maka dengan demikian penulis mengambil judul penelitian ini yaitu : "Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi pada CV. Ismaya Citra Utama".

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Biaya Bahan Baku terhadap Volume Produksi pada CV Ismaya Citra Utama.
2. Bagaimana pengaruh Biaya Tenaga Kerja terhadap Volume Produksi pada CV Ismaya Citra Utama.
3. Bagaimana pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja terhadap Volume Produksi pada CV Ismaya Citra Utama.

c. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata satu pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Bale Bandung.

2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta menganalisis :

1. Pengaruh Biaya Bahan Baku terhadap Volume Produksi pada CV Ismaya Citra Utama.
2. Pengaruh Biaya Tenaga Kerja terhadap Volume Produksi pada CV Ismaya Citra Utama.
3. Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja terhadap Volume Produksi pada CV Ismaya Citra Utama.

d. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV. Ismaya Citra Utama yang bertempat di Jl. Raya Majalaya-Cicalengka No.426 C Kp Sukamanah Rt 001 Rw 006 Desa Sukamanah Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung 40383 Jawa Barat-Indonesia.

Waktu pelaksanaan penelitian skripsi ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih enam bulan, dimulai bulan Maret 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

a. Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Al. Haryono Jusup (2011:4) yaitu :“Akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan”.

Menurut Kieso, et al. (2016:2) pengertian akuntansi adalah:“*Accounting consist of the three basic activities—it identifies, records, and communicates the economic events of an organization to interest users. A company identifies the economic events relevant to its business and then records those events in order to provide a history of financial activities. Recording consists of keeping a systematic, chronological diary of events, measured in dollar and cents. Finally, communicates the collected information to interest user by means accounting reports are called financial statement*”.

Penjelasan diatas dapat diartikan akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam satuan mata uang. Akhirnya pada pengkomunikasian kumpulan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi atau dikenal dengan laporan keuangan.

Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3) menyatakan bahwa:“Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”.

b. Pengertian Biaya

Definisi biaya menurut Mulyadi (2012:9) yaitu:“Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk tujuan tertentu”.

Menurut Siregar dkk (2013:23) mendefinisikan biaya sebagai:“Pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat sekarang atau masa yang akan datang”.

c. Biaya Bahan Baku

Pengertian biaya bahan baku menurut Salman (2013: 26) adalah: “Besarnya penggunaan bahan baku yang dimasukkan kedalam proses produksi untuk menghasilkan produk jadi”.

Mulyadi (2016:275), mendefinisikan biaya bahan baku sebagai:“Bahan utama yang merupakan bagian menyeluruh produk jadi, sehingga dapat diidentifikasi langsung kepada produk jadi dan nilainya cukup besar. Dalam memperoleh bahan baku biasanya perusahaan tidak hanya mengeluarkan biaya seharga beli bahan baku saja, melainkan ada biaya tambahan agar bahan baku tersebut sampai pada gudang perusahaan”.

d. Biaya Tenaga Kerja

Definisi biaya tenaga kerja menurut Prianthara (2016:30) adalah:“Tenaga kerja yang langsung menangani proses produksi”.

Mulyadi (2016:319) mendefinisikan biaya tenaga kerja sebagai berikut:“Biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang digunakan dalam merubah atau mengkonversikan bahan baku menjadi produk selesai dan dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai”

e. Volume Produksi

Menurut Stapelton (2011:137) mengatakan bahwa volume produksi adalah pencapaian produksi yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dari segi fisik maupun volume.

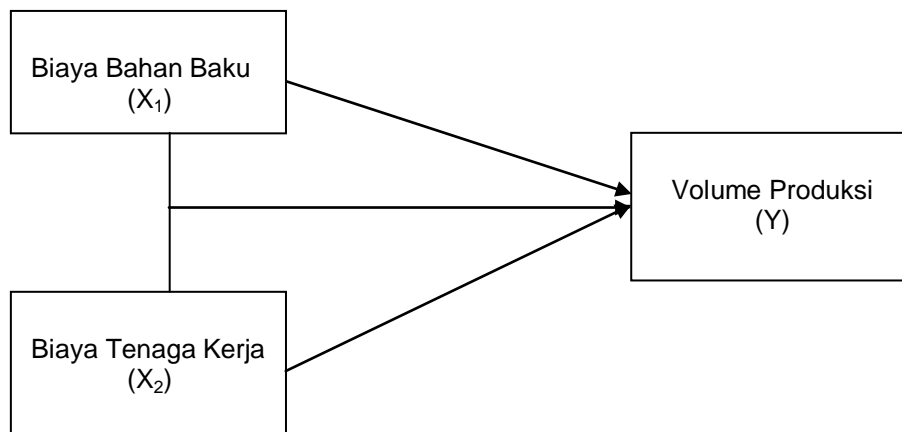
Menurut Mulyadi (2009 : 239) menyatakan bahwa: "Volume produksi merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang diproduksi".

f. Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan: "model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting."

Sedangkan menurut Suriasumantri dalam Sugiyono (2017:60), kerangka pemikiran ini merupakan: "penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan."

Berikut bagan paradigma penelitian :



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

g. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan judul penelitiandan konsep paradigma diatas, maka penulis mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga Terdapat Pengaruh Biaya Bahan Baku Terhadap Volume Produksi pada CV Ismaya Citra Utama.
2. Diduga Terdapat Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi pada CV Ismaya Citra Utama.
3. Diduga Terdapat Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi pada CV Ismaya Citra Utama.

III. Objek dan Metode Penelitian

a. Objek Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian yang harus diperhatikan yaitu objek penelitian yang akan diteliti. Dimana terdapat masalah – masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Adapun pengertian objek penelitian menurut Supriati (2012:38) adalah: "Variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan".

Objek penelitian ini adalah pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap volume produksi pada CV Ismaya Citra Utama. Sumber data yang diperlukan adalah Laporan Keuangan Tahunan (*annual report*) CV Ismaya Citra Utama tahun 2010 sampai dengan tahun 2018.

b. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2017, hlm. 2) menyatakan bahwa: "Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Metode penelitian ini meliputi model dan operasionalisasi variabel, dimana model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian deskriptif dan verifikatif yaitu untuk mengetahui perkembangan dan pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y baik secara masing-masing maupun secara bersama-sama.

Sedangkan operasionalisasi variabel merupakan definisi mengenai variabel-variabel penelitian yang diambil dari teori kepustakaan dan merupakan teori penghubung dari judul yang diteliti, sebagai berikut :

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Biaya Bahan Baku (Variabel X_1)	Biaya bahan baku merupakan bahan utama yang merupakan bagian menyeluruh produk jadi, sehingga dapat diidentifikasi langsung kepada produk jadi dan nilainya cukup besar. Dalam memperoleh bahan baku biasanya perusahaan tidak hanya mengeluarkan biaya seharga beli bahan baku saja, melainkan ada biaya tambahan agar bahan baku tersebut sampai pada gudang perusahaan Mulyadi (2016:275)	1.Jumlah barang dan Harga per unit 2.Jenis bahan baku 3.Nilai bahan baku	Rasio
Biaya Tenaga Kerja (Variabel X_2)	Biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang digunakan dalam merubah atau mengkonversikan bahan baku menjadi produk selesai dan dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai Mulyadi (2016:319)	1. Standar dan biaya hidup pegawai 2. Ukuran perbandingan upah 3. Penawaran dan kemampuan membayar	Rasio
Volume Produksi (Variabel Y)	Volume produksi adalah pencapaian produksi yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dari segi fisik maupun volume. Stapelton (2011:137)	1. Kemampuan produksi 2. Persediaan bahan baku 3. Kapasitas produksi	Rasio

c. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) bahwa analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara 2 variabel yaitu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dan dependen. Analisis koefisien korelasi meliputi koefisien korelasi parsial dan koefisien korelasi ganda.

3. Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghazali (2013:97) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

d. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (2012:64) mengungkapkan bahwa: "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya dampak antar variabel bebas dan variabel terikat. Adapun rancangan pengujian hipotesis yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap volume produksi secara individu/parsial. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Setelah menghitung nilai t_{hitung} , selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan uji sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

4.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap volume produksi secara bersama-sama. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-.092	.095	
Biaya Bahan Baku	1.552	.287	1.587
Biaya Tenaga Kerja	-11.052	5.191	-.624

a dependent variable : Volume Produksi

Dari data di atas dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,092 - 1,552 X_1 - 11,052 X_2$$

Keterangan:

Y = Volume Produksi

X₁ = Biaya Bahan Baku

X₂ = Biaya Tenaga Kerja

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -0,092
Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen ditiadakan atau Biaya Bahan Baku (X₁) dan Biaya Tenaga Kerja (X₂) nilainya 0, maka Volume Produksi (Y) adalah -0,092.
- Koefisien regresi Biaya Bahan Baku (X₁) sebesar 1,552
Hal ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang searah yang artinya jika nilai Biaya Bahan Baku (X₁) naik 1% (0,01) maka akan menyebabkan kenaikan Volume Produksi sebesar 1,552.
- Koefisien regresi Biaya Tenaga Kerja (X₂) sebesar -11,052
Hal ini menunjukkan ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Biaya Tenaga Kerja sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan Volume Produksi sebesar -11,052.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial X₁ dengan Y

Correlations

Control Variables			Biaya Bahan Baku	Volume Produksi
Biaya Tenaga Kerja	Biaya Bahan Baku	Correlation	1.000	.911
		Significance (2-tailed)	.	.002
		Df	0	6
	Volume Produksi	Correlation	.911	1.000
		Significance (2-tailed)	.002	.
		Df	6	0

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial X_2 dengan Y
Correlations

Control Variables			Biaya Tenaga Kerja	Volume Produksi
Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja	Correlation	1.000	-.656
		Significance (2-tailed)	.	.077
		Df	0	6
	Volume Produksi	Correlation	-.656	1.000
		Significance (2-tailed)	.077	.
		Df	6	0

Tabel 4
Hasil Uji Korelasi Ganda (R)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 ^a	.976	.967	.04913

a. Predictors: (Constant), Biaya Tenaga Kerja, biaya bahan baku

Dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi diatas, menunjukkan bahwa :

- Korelasi parsial antara Biaya Bahan Baku dengan Volume Produksi apabila Biaya Tenaga Kerja dibuat tetap (konstan) adalah sebesar 0,911. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80 – 1,000 mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Biaya Bahan Baku akan diikuti oleh kenaikan Volume Produksi dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
- Korelasi parsial antara Biaya Tenaga Kerja dengan Volume Produksi apabila Biaya Bahan Baku dibuat tetap (konstan) adalah sebesar -0,656. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,60 – 0,799 mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya negatif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Biaya Tenaga Kerja akan diikuti oleh penurunan Volume Produksi dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
- Korelasi ganda antara Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja secara simultan dengan Volume Produksi adalah sebesar 0,988. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80-1,000 mempunyai hubungan yang kuat. Karena nilainya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja secara bersama-sama, maka akan diikuti oleh kenaikan Volume Produksi.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 5
Hasil Uji Korelasi Ganda (R-Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 ^a	.976	.967	.04913

a. Predictors: (Constant), Biaya Tenaga Kerja, Biaya Bahan Baku

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*R- Square*) adalah 0,976. Hal ini menunjukkan bahwa 97,6% Volume Produksi dipengaruhi oleh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja dan sisanya yakni 2,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh Secara Parsial (Uji-t)

Tabel 6
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.092	.095		-.963	.373
Biaya Bahan Baku	1.552	.287	1.587	5.415	.002
Biaya Tenaga Kerja	-11.052	5.191	-.624	-2.129	.077

a. Dependent Variable: Volume Produksi

- Hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel Biaya Bahan Baku (X_1) adalah sebesar 5,415 dengan signifikansi 0,002 sedangkan t_{tabel} dengan dk 9 ($n-k-1 = 9-2-1$) adalah 2,447 dan taraf signifikansi 0,050. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan diatas terlihat jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($5,415 > 2,447$) dan taraf signifikansi yaitu ($0,002 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka pada penelitian ini disimpulkan bahwa Biaya Bahan Baku (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Volume Produksi (Y) pada periode 2010-2018.
- Hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel Biaya Tenaga Kerja (X_2) adalah sebesar -2.129 dengan signifikansi 0,077 sedangkan t_{tabel} dengan dk 9 ($n-k-1 = 9-2-1$) adalah 2,447 dan taraf signifikansi 0,050. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan diatas terlihat jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($-2.129 < 2,447$) dan taraf signifikansi yaitu ($0,077 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Biaya Tenaga Kerja (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap Volume Produksi (Y) pada periode 2010-2018 tetapi pengaruhnya tidak signifikan.

b. Pengaruh Secara Simultan Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi

Tabel 8
Hasil uji F (Simultan) Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.578	2	.289	119.662	.000 ^a
	Residual	.014	6	.002		
	Total	.592	8			

a. Predictors: (Constant), Biaya Tenaga Kerja, Biaya Bahan Baku

b. Dependent Variable: Volume Produksi

Berdasarkan hasil nilai F_{hitung} untuk pengaruh Biaya Bahan Baku (X_1) dan Biaya Tenaga Kerja (X_2) terhadap Volume Produksi (Y) adalah sebesar 119,662 dengan signifikansi 0,000 sedangkan F_{tabel} dengan dk 9 ($n-k-1=9-2-1$) adalah 5,14 dan taraf signifikansi 0,050. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan

diatas terlihat jika F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($119,662 > 5,14$) dan taraf signifikansi yaitu ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

V. Pembahasan

1. Secara parsial Biaya Bahan Baku berpengaruh signifikan terhadap Volume Produksi. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ dan hasil untuk t_{hitung} sebesar $5,145$, hasil untuk t_{tabel} sebesar $2,447$, sehingga hasil diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $5,145 > 2,447$ sehingga keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya semakin naik biaya bahan baku maka semakin naik pula volume produksi yang dihasilkan.
2. Secara parsial Biaya Tenaga Kerja berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Volume Produksi. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,077 > 0,05$ dan hasil untuk t_{hitung} sebesar $-2,129$, hasil untuk t_{tabel} sebesar $2,447$, sehingga hasil diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-2,129 < 2,447$. sehingga keputusan yang diambil adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya semakin naik Biaya Tenaga Kerja maka semakin turun Volume Produksi yang dihasilkan karena volume produksi menjadi tertekan dengan adanya kenaikan biaya tenaga kerja.
3. Secara simultan Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Volume Produksi. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai signifikan dari hasil F adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil untuk F_{hitung} sebesar $119,662$ dan hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar $5,14$. Maka hasil uji F yaitu $119,662 > 5,14$ sehingga keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Keputusan tersebut berarti Volume Produksi dapat dipengaruhi oleh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja. Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja terhadap Volume Produksi ditunjukkan pula oleh hasil perhitungan Koefisien Determinasi (*R-Square*) yang turut mempengaruhi Volume Produksi tetapi tidak diteliti dan ditunjukkan oleh nilai epsilon (ϵ). Adapun faktor lain tersebut diantaranya Biaya *Overhead* Pabrik, Kinerja Pegawai, permintaan konsumen dan lain sebagainya.

VI Simpulan dan Saran

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja terhadap Volume Produksi pada CV. Ismaya Citra Utama periode 2010 – 2018, maka peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut :

1. Biaya Bahan Baku secara parsial memiliki pengaruh yang kuat, positif dan signifikan terhadap volume produksi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya semakin naik biaya bahan baku maka semakin naik pula volume produksi yang dihasilkan.
2. Biaya Tenaga Kerja secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap volume produksi karena hasilnya negatif. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t dimana t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} sehingga keputusan yang diambil adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya semakin naik Biaya Tenaga Kerja maka semakin turun Volume Produksi yang dihasilkan karena volume produksi menjadi tertekan dengan adanya kenaikan biaya tenaga kerja.
3. Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Volume Produksi karena F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , sehingga keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Keputusan tersebut berarti Volume Produksi dapat dipengaruhi oleh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja. Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja terhadap Volume Produksi ditunjukkan pula oleh hasil perhitungan Koefisien Determinasi (*R-Square*) yang turut mempengaruhi Volume Produksi tetapi tidak diteliti dan ditunjukkan oleh nilai epsilon (ϵ). Adapun faktor lain tersebut diantaranya

Biaya *Overhead* Pabrik, Kinerja Pegawai, permintaan konsumen dan lain sebagainya.

b. Saran

Adapun saran dari penulis berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Biaya bahan baku memiliki pengaruh terhadap volume produksi. Dengan demikian saran penulis agar perusahaan bisa tetap menjaga kestabilan kualitas dan kuantitas bahan baku.
2. Biaya tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap volume produksi. Dengan demikian saran penulis agar perusahaan bisa tetap menjaga kualitas tenaga kerja dengan memenuhi hak karyawan, memberikan *reward* dan lain sebagainya.
3. Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Volume Produksi. Dengan demikian saran penulis agar perusahaan bisa lebih mengoptimalkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja agar tercapai volume produksi yang optimal sehingga laba yang dihasilkan bisa sesuai dengan target yang ingin dicapai perusahaan.
4. Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan perluasan penelitian dikarenakan pentingnya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan.

Daftar Pustaka

Abdul Halim. 2010. Dasar-dasar Akuntansi Biaya. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

Al Haryono Jusup, 2011, "Dasar – Dasar Akuntansi", Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta

Badriyah, M. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan 1. Bandung : CV Pustaka Setia.

Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Andi

Baridwan, Zaki. 2011. *Intermediate Accounting* Edisi 8. Yogyakarta : BPFE.

Bustami, Bastian dan Nurlela. 2010. Akuntansi Biaya. Edisi kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Darmadi, Hamid. 2013. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Fahmi, Irham. 2014. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta

Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hans Kartikahadi., dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.

Heizer, J. & Render, B. 2011. *Operations Management. Tenth Edition.* Pearson, New Jersey, USA.

Husein, Umar. 2011. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.